

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. SUBUR MEKAR ABADI KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Febby Atika Ramadani Nasution

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
febiatika05@gmail.com

Safriadi Pohan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
safriadip@gmail.com

Yusi Tri Utari Panggabean

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
yusitriutari@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of financial leverage/DER on profitability/ROE at PT.Subur Mekar Abadi. The author uses research methods in quantitative descriptive to discuss the problems faced by corporate finance. Data analysis explained the use of the results of several linear sub-data analyzes regarding financial leverage/DER on profitability/ROE (Y).

The results of the study show that there is a negative relationship between financial leverage/DER and profitability/ROE at PT. Subur Mekar Abadi of 0.859, so when interpreted on a value scale it can be categorized as very strong. The regression equation obtained $Y = 1.357 - 0.695 X$ which shows the effect of financial leverage/DER on profitability/ROE at PT.Subur Mekar Abadi. The t test shows that the hypothesis proposed is rejected (not significant), where t count is $-2.907 > 2.07387$, which means that financial leverage/DER is not necessarily reduced by the regression coefficient/slop (0.695) if the financial leverage/DER variable is added by one unit. While the coefficient of determination is known that financial leverage/DER only plays a role of 73.8% of profitability/ROE at PT. Subur Mekar Abadi and the remaining 26.2% is influenced by other factors not included in the model.

Keywords: financial leverage/DER and profitability/ROE

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage*/DER terhadap profitabilitas/ROE pada PT.Subur Mekar Abadi. Penulis menggunakan metode penelitian dalam deskriptif kuantitatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh keuangan perusahaan. Analisis data dijelaskan penggunaan hasil beberapa analisis sub-data yang linear mengenai *financial leverage*/DER terhadap profitabilitas/ROE (Y).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara *financial leverage*/DER dan profitabilitas/ROE pada PT.Subur Mekar Abadi sebesar 0,859, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan sangat kuat. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 1,357 - 0,695 X$ yang menunjukkan pengaruh *financial leverage*/DER terhadap profitabilitas/ROE pada PT.Subur Mekar Abadi. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak (tidak signifikan) kebenarannya, dimana t hitung $-2,907 > 2,07387$, yang berarti *financial leverage*/DER belum tentu berkurang sebesar koefisien regresi/ slop (0,695) apabila variabel *financial leverage*/DER ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa *financial leverage*/DER hanya berperan sebesar 73,8 % terhadap profitabilitas/ROE pada PT. Subur Mekar Abadi dan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : *financial leverage*/DER dan profitabilitas/ROE

LATAR BELAKANG

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of firm*) (Salvatore *et al.*, 2005). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan karena dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Bertambahnya modal perusahaan dari para investor dapat meningkatkan peluang perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan memiliki daya tarik tersendiri, apalagi perusahaan tersebut telah tercatat dalam pasar modal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Perusahaan berupaya meningkatkan profitabilitas untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa depan. Perusahaan dituntut untuk dapat mengungguli persaingan dalam perkembangan dan memperoleh laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Degree of Financial Leverage (DFL) merupakan rasio yang mengukur perubahan tingkat EBIT dalam hubungannya dengan pendapatan yang tersedia bagi para pemegang saham. Tingginya tingkat DFL merupakan akibat langsung dari besarnya kewajiban finansial yang tetap dari suatu perusahaan. Tingkat DFL yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan pinjamannya. *Debt Ratio* (DR) adalah rasio untuk menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. DR termasuk dalam rasio leverage, yaitu rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar jumlah pinjaman perusahaan yang digunakan sebagai investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Time Interest Earned Ratio (TIER) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan EBIT. Rasio ini digunakan untuk mengukur besar jaminan keuntungan yang digunakan untuk membayar bunga hutang. Semakin tinggi rasio ini, maka kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang semakin baik, sehingga peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari kreditur akan semakin tinggi pula.

Beberapa pengertian variabel di atas telah menjelaskan keterkaitan variabel tersebut dengan *financial leverage*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel DR, DER, dan TIER karena ketiga variabel tersebut dapat diukur setelah penggunaan *financial leverage* terjadi. Variabel DFL tidak digunakan karena DFL adalah variabel yang lebih digunakan sebagai salah satu keputusan pendanaan apakah akan menggunakan *financial leverage* atau tidak.

Penggunaan *financial leverage* kenyataannya memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur laba, menilai posisi laba, serta perkembangan laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan berdasarkan nilai laba yang diperoleh dibagi dengan komponen internal perusahaan seperti aktiva dan modal. Peneliti menggunakan *Return on Equity* untuk mengukur profitabilitas perusahaan pada penelitian ini. *Return on Equity* (ROE) menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.

KAJIAN TEORITIS

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berguna sebagai penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan dalam satu periode yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Menurut **Darsono dan Ashari (2015:4)** laporan keuangan adalah “Hasil dari proses akuntansi yang disebut dengan siklus akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode”.

Modal

Modal memiliki arti penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Modal menggambarkan hak pemilik dalam perusahaan, dengan modal yang cukup diharapkan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Modal oleh **Riyanto (2015:19-21)**

dijelaskan terbagi menjadi dua jenis, yaitu modal aktif dan modal pasif. Kedua jenis modal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut: Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

Macam-Macam Leverage

Pada manajemen keuangan, umumnya dikenal tiga macam *leverage* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang diharapkan, yaitu *operating leverage*, *financial leverage*, dan *total leverage*. Ketiga jenis *leverage* digunakan oleh setiap perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaannya. Jenis *leverage* ini penggunaannya diharapkan oleh perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan dan sumber dananya.

Operating Leverage

Operating leverage dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya tetap dalam memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap **EBIT (Syamsuddin, 2013:107)**. Sedangkan menurut **Sutrisno (2017:198)**, “*Operating Leverage* adalah penggunaan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan”.

Tingkat *operating leverage* dapat diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$DOL \text{ pada tingkat penjualan } X = \frac{X(P - V)}{X(P - V) - F}$$

Sumber: **Syamsudin (2013:109)**

Keterangan:

X = kuantitas penjualan

P = harga jual per unit

V = biaya variabel per unit

F = biaya tetap

Debt to Assets Ratio/Debt Ratio (DR)

Menurut **Kasmir (2016:112)**, *Debt ratio* adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar jumlah pinjaman perusahaan yang digunakan sebagai investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Tingkat DR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas *Debt To Equity Ratio* mewakili *Financial leverage* dan variabel terikat adalah *Return On Equity (ROE)* yang mewakili *Profitabilitas*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
- 1) Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang efektivitas pengelolaan piutang, dan peningkatan laba menjadi faktor penelitian.
- b. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan Rugi laba dan Neraca yang dikeluarkan oleh PT. Subur Mekar Abadi Kabupaten Tapanuli Tengah untuk 5 tahun (2017-2021), data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan berupa neraca menggambarkan *Debt to Equity Ratio* dan laporan rugi laba dan neraca yang menggambarkan *Return on Equity*.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dimana jenis variabel penelitian ada 2 yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*)

- a. Variabel Bebas : *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah yang diduga mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*).
- b. Variabel Terikat (Y) : *Return on equity* sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang diduga dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variabel*)

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Uji Korelasi

Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Namun demikian koefisien korelasi hanya menjelaskan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, berdasarkan data sampel yang dianalisis. Dimana sesuai dengan pendapat *Pearson* sebagaimana dikutip oleh **Arikunto (2013 : 302)**, "Untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*", yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, **Sugiyono, (2012 : 250)** menyatakan sebagai berikut

1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah

2. 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah

3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang

4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat

5. 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

Uji Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *Return On Equity*, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi (r^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dan variabel Y, digunakan regresi linear dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel *Return on Equity* (ROE)

a = Konstanta

b = Koefisien (beta)

X = Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Untuk menghitung harga harga a, b dapat menggunakan persamaan berikut :

Dimana :

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Uji t (Uji Hipotesis)

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji t. Menurut Sugiyono (2012 : 250)“rumus uji t“ adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Df = 2

Keterangan :

r : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{Hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{Tabel} dengan taraf signifikan 0,05 % uji dua pihak dan dk = n – 2

Dengan ketentuan :

Ha : Diterima, apabila t_{hitung} ≥ t_{tabel}, dan Ho Ditolak.

Ho : Diterima, apabila t_{hitung} ≤ t_{tabel} dan Ha Ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel *debt to equity ratio* (X)

Pada tabel 4. 5, selanjutnya akan ditabulasikan data *debt to equity ratio* (X) dari setiap item sebagai berikut :

Tabel. 1
Data Time Series Tentang *Financial leverage*

Bulan	<i>Financial leverage/DER</i>	Peningkatan/Penurunan
2017	1,25	0
2018	1,05	(0,17)
2019	0,99	(0,06)
2020	0,97	(0,01)
2021	0,96	(0,01)
Jumlah	5.22	(0,25)
Rerata 2018	1.04	(0,06)

Sumber : PT. Subur Mekar Abadi, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Financial leverage*/DER PT. Subur Mekar Abadi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Financial leverage*/DER per tahun sebesar 1,04 selama 5 tahun (2017-2021). Pada tahun 2017 *financial leverage*/DER sebesar 1,25, tahun 2018 *Financial leverage*/DER turun 17 % dibanding tahun 2017 menjadi 1,05. Untuk Tahun 2019 DER yang dihasilkan sebesar 0,99 turun dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6 %. Tahun 2020 *financial leverage*/DER sebesar 0,97 turun lagi sebesar 1% dibanding tahun 2019. Sedangkan tahun 2021 *financial leverage*/DER sebesar 0,96, turun 1 % dibanding tahun 2020.

1) Variabel Profitabilitas

Tabel. 2
Data Time Series Tentang Profitabilitas/ROE

Tahun	ROE	Peningkatan/penurunan
2017	0,51	0
2018	0,55	0,08
2019	0,68	0,24
2020	0,74	0,09
2021	0,68	(0,08)
Jumlah	3,14	0,33
Rerata 2018	0,63	0,08

Sumber : PT. Subur Mekar Abadi, Diolah, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas/ROE PT. Subur Mekar Abadi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata Profitabilitas/ROE per tahun sebesar 0,63 selama 5 tahun (2017-2021). Pada tahun 2017 Profitabilitas/ROE sebesar 0,51 tahun 2018 Profitabilitas/ROE turun 4 % dibanding tahun 2017 menjadi 0,55. Untuk Tahun 2019 ROE yang dihasilkan sebesar 0,68 turun dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6 %. Tahun 2020 Profitabilitas/ROE sebesar 0,74 turun lagi sebesar 1% dibanding tahun 2019. Sedangkan tahun 2021 Profitabilitas/ROE sebesar 0,68, turun 1 % dibanding tahun 2020.

Analisis Deduktif

Sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian ini adalah Ada pengaruh *Financial Leverage* (X) dan *debt to equity ratio* (Y) terhadap return on *equity* pada PT. Subur Mekar Abadi. Untuk membuktikan jawaban hipotesis yang penulis kemukakan “diterima” atau “ditolak” dapat diketahui dari hasil perhitungan uji t (parsial) dari koefisien analisa regresi sederhana antara variabel X (*Financial leverage*/DER) dan variabel Y (return on *equity*).

Berdasarkan hasil penilaian data time series yang digunakan setiap variabel X (*Financial leverage*/DER), dan variabel Y (*Return to equity*) tersebut diatas, maka untuk menentukan nilai kolerasinya, dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*. Selanjutnya data-data pada tabel variabel *Financial leverage*/DER (X) dan variabel *return on equity* (Y) dimasukkan Program Windows SPSS 21 untuk diproses.

1) Analisa pengujian data

a) Uji Normalitas

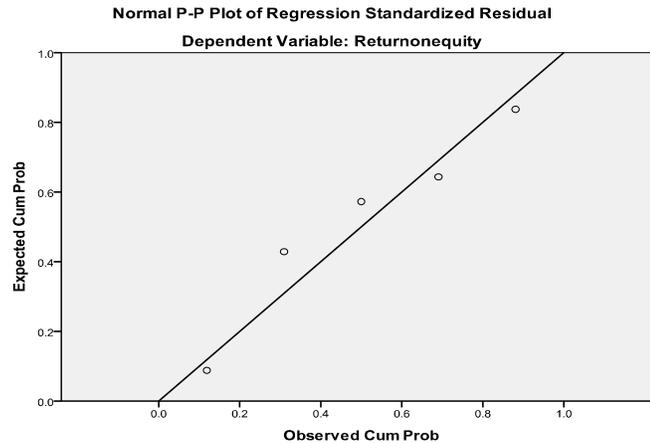
Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut:

1) Analisa Grafik

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1

Grafik normal PP Plot of Regression standardized residual



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel *Financial leverage* dan *Debt to equity ratio* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

2) Analisa statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis : Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka H_0 ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

One sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstand ardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	984.961 14768
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.088
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

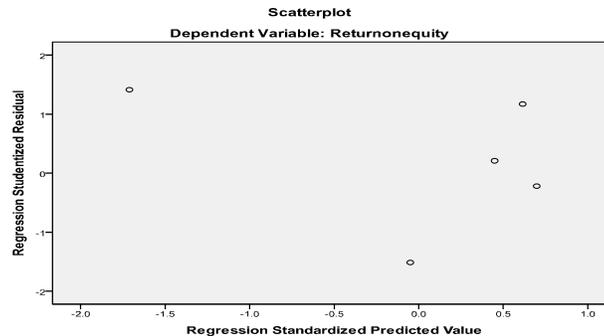
Sumber : Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,550 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar ,797 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedasitas.

Gambar 2
Hasil Pengujian Heteroskedasitas



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar 4. 4 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

5) Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh *Financial leverage*/DER (X) terhadap return on *equity* pada PT. Subur Mekar Abadi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

6) Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y , dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Tabel 4.
Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.357	.251		5.412	.012
Financial leverage/DER	-.695	.239	-.859	-2.907	.062

a. Dependent Variable: returnonequity

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan tabel 4. 12 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 1,357 - 0,695X$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta regresi sebesar 1,357, menunjukkan bahwa pada saat *financial leverage/DER* dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi sebesar $-0,695$.
- X (*Financial leverage/DER*) koefisien regresinya sebesar $-0,695$, mempunyai pengaruh negatif terhadap Y (*return on equity*). Artinya apabila variabel *Financial leverage/DER* semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat menurunkan *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi sebesar $-0,695$ atau $-0,695\%$.

7) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh *Financial leverage/DER* terhadap *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi Kabupaten Tapanuli Tengah.

1. Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Financial leverage/DER* terhadap *return on equity ratio* PT. Subur Mekar Abadi. $H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Financial leverage/DER* terhadap *return on equity* PT. Subur Mekar Abadi.

Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 3$ ($5-2$) diketahui $t_{tabel} = 2,05183$ dan $t_{hitung} = -2,907$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel *Financial leverage/DER* (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity ratio* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

- Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = $0,062$ atau $6,2\%$ lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Financial leverage/DER* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

4.2. Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,550, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > α 0,05, maka data adalah berdistribusi normal. Pada Model analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,062 yang berarti > dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah tidak signifikan artinya, H_0 diterima yang berarti ada pengaruh variabel *financial leverage*/DER terhadap *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B adalah Konstanta (a) sebesar 1,357, dan koefisien *financial leverage*/DER (b) sebesar -0.695. Dengan demikian tingkat *financial leverage*/DER mempengaruhi tingkat *return on equity* yang dialami oleh PT. Subur Mekar Abadi. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai hitung adalah 2,907 dan Sig.(2- tailed) 0,062, dengan demikian H_0 diterima, maka pengaruh *financial leverage*/DER terhadap *return on equity* adalah tidak signifikan atau H_a ditolak. Jadi, kesimpulannya bahwa H_a ditolak yang berarti tingkat *financial leverage*/DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh *financial leverage*/DER terhadap *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi adalah sebesar 73,8 % dan sisanya 26,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa *financial leverage*/DER mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas/*return on equity*, dan penelitian Meiliana Stevani Aulia (2013) juga memberikan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt Ratio* (DR) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh *financial leverage*/DER (X) terhadap *return on equity* pada PT. Subur Mekar Abadi, Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik residual data ketiga variabel pada *scatter plot* mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,797 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,550 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.
3. Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,439 yang berada pada daerah dU dan 4-dU yaitu d= 2,439 berada pada dU 1,2728 dan 4-1,4458 sehingga tidak terjadi auto korelasi.
4. Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel *Financial leverage* dengan *return on equity* diperoleh sebesar -0,859, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan negatif pada PT. Subur Mekar Abadi.
5. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh $Y = 1,357 - 0,695X$ yang menunjukkan pengaruh negatif *Financial leverage* (X) dalam meningkatkan *return on equity*, akan berkurang sebesar koefisien (0,695) apabila variabel *Financial leverage* (X) ditambah dengan satu satuan. Variabel *Financial leverage* (X) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *return on equity* sebesar 0,695 pada PT. Subur Mekar Abadi. Konstanta sebesar 1,357 menunjukkan bahwa pada *Financial leverage* dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka *return on equity* PT. Subur Mekar Abadi sebesar 1,357.

6. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,738 = 73,8 \%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *return on equity* oleh variabel *Financial leverage* (X) sebesar $73,8 \%$ pada PT. Subur Mekar Abadi Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar $26,2 \%$.
7. Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,907 < 3,707$. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,062 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan antara *Financial leverage* (X) terhadap *return on equity* (Y) PT. Subur Mekar Abadi dan hipotesis yang diajukan ditolak.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- Baridwan 2018, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta :Erlangga
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M.. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Darsono dan Ashari, 2015. *Dasar-Dasar Akuntansi* Jilid 1, edisi 7, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Houston, F, Joel..2017. *Teori Akuntansi (Pendekatan konsep dan analisis)*,. Jakarta: PT Grasindo.
- Harmono, 2016, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang, 2015. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* Edisi Empat, Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta : BPFE
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Syafri, 2018, *Sistem Akuntansi*, edisi 4, penerbit STIE YKP, Yogyakarta
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Lufti Muslich. 2012. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. USU Press, Medan.
- STIE Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah, 2022, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian*. Sibolga : STIE Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah.
- Sudana, I Made., 2015, *Teori & Praktik, Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno 2017, *Manajemen Keuangan*. Jakarta :Penerbit Erlangga
- Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.